



WARGA PADANG GALO BUTUH JEMBATAN

Siswa menyeberangi jembatan darurat yang dikerjakan oleh warga untuk melintasi Sungai Batang Duku di Korong (dusun) Padang Galo, Kab. Padang Pariaman, Sumbar, Senin (8/1). Warga Korong Padang Galo meminta pemerintah setempat untuk membangun akses jembatan agar memudahkan anak-anak bersekolah dan mobilitas masyarakat mengangkut hasil bumi atau pertanian.

Inflasi di Banten Terus Naik, Sudah 3,06 Persen

Pj Sekretaris Daerah Banten, Virgojanti mengungkapkan bahwa penyumbang inflasi terbesar disumbang oleh komoditas cabai rawit, dan bawang merah. Pihaknya pun terus melakukan upaya agar harga dari kedua komoditas ini bisa kembali stabil di pasaran.

SERANG (IM)- Angka inflasi Provinsi Banten dalam beberapa bulan terakhir ini terus mengalami peningkatan. Per bulan Desember 2023 saja angkanya sudah mencapai 3,06 persen.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada Desember 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) gabungan 3 kota di Banten sebesar 3,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen

(IHK) sebesar 116,56.

Inflasi yoy tertinggi terjadi di kota Cilegon sebesar 3,50 persen dengan IHK sebesar 119,90. Berikutnya di Tangerang sebesar 3,17 persen dengan IHK sebesar 115,37. Inflasi terendah terjadi di Serang sebesar 2,11 persen dengan IHK sebesar 120,24.

Angka itu naik dibandingkan pada bulan sebelumnya yakni pada September 2023 terjadi inflasi secara yoy se-

besar 2,04 persen, lalu naik di bulan Oktober 2023 sebesar 2,35 persen dan naik lagi di bulan November 2023 sebesar 3,03 persen.

Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Banten, Virgojanti tidak menampik adanya kenaikan inflasi itu di Provinsi Banten.

"Pagi ini kita rapat koordinasi inflasi yang dipimpin langsung oleh bapak Menteri Dalam Negeri dan tadi sudah disampaikan posisi masih tetap kita di angka 3,06 persen," ujar Virgojanti saat ditemui di Pendopo Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Senin (8/1).

Virgo menuturkan bahwa target inflasi secara nasional itu di 2023 adalah 3 persen \pm 1. Capaian inflasi itu, kata Virgo masih cukup moderat.

Sebab, di sisi supply dan demand masih cukup sta-

bil karena masih terdapat keuntungan bagi sisi industri maupun konsumen.

"Namun kita masih berupaya agar inflasi kita bisa dibawah 3 persen," ujarnya.

Virgo mengungkapkan bahwa penyumbang inflasi terbesar disumbang oleh komoditas cabai rawit, dan bawang merah. Pihaknya pun terus melakukan upaya agar harga dari kedua komoditas ini bisa kembali stabil di pasaran.

Ia mengatakan, supply kedua komoditas di pasar Banten itu disumbang oleh petani lokal maupun dari daerah penghasil diluar Banten.

"Kita sudah mengutus juga kerjasama dan akan segera tindaklanjuti. Bahwa karena kan biasanya juga di lokal juga ada Supply nya karena mungkin sudah habis, kemudian masuk ke musim hujan

juga kan jadi mau menanam juga masih menunggu musim yang baik," ungkapnya.

"Tapi alhamdulillah kemarin dari kantor penghubung sudah melakukan koordinasi ke daerah penghasil yaitu di Brebes dan di sana cukup banyak stoknya dan hari ini akan segera ditindaklanjuti," sambungnya.

Mantan pejabat di Pemkab Lebak ini menuturkan bahwa konsumsi cabai rawit di Banten sendiri sangatlah tinggi yakni mencapai 20 ribu ton pertahun. Tidak heran bahwa jumlah tersebut membuat para petani di Banten kewalahan.

"Cabai itu kan bukan hanya untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga saja, tapi restoran, industri rumah tangga, industri kuliner di kita kan banyak juga. Jadi otomatis membutuhkan cabe yang cukup besar," pungkasnya. ●pra

Pj Bupati Tangerang Bagikan 1.500 Bibit Cabai ke ASN

TANGERANG (IM)- Penjabat (Pj) Bupati Tangerang, Andi Ony Prihartono membagikan 1.500 bibit cabai kepada para ASN di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Tangerang.

Penyerahan bibit cabai tersebut dilakukan saat apel Senin di lapangan Raden Aria Yudha Negara Puspemkab Tangerang, Senin (8/1).

Pj Bupati Tangerang, Andi Ony mengatakan, pembagian bibit cabai tersebut merupakan implementasi Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) yang telah dituangkan dalam Surat Edaran Pj Bupati Tangerang Nomor: B/500.6.1/5205/XI/2023 tanggal 27 November 2023.

Untuk itu, dirinya berharap aksi tersebut bisa bermanfaat dan berdampak positif, khususnya dalam mengurangi inflasi di sektor pangan khususnya komoditi cabai.

"Jadi, pemberian 1.500 bibit cabai kepada para ASN ini merupakan salah satu

implementasi dari Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP)," ujarnya.

Dia juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas dedikasi, kerja sama dan upaya yang telah dilakukan Sekda beserta seluruh jajaran yang telah menyelesaikan penyerahan program APBD dan realisasi pendapatan yang di atas rata-rata nasional.

"Saya secara pribadi mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Sekda dan seluruh kepala OPD serta para ASN di Kabupaten Tangerang karena kita masuk dalam 10 besar realisasi penyerahan program APBD dan realisasi pendapatan pada tahun 2023 kemarin," bebarnya.

Dia juga mengajak seluruh ASN untuk menyongsong tahun 2024 dengan semangat baru untuk bekerja lebih baik lagi dari tahun sebelumnya. "Mari kita songsong hari ini, dan seterusnya," pungkasnya. ●pp

Musim Peralihan Pancaroba, Ancaman Buaya Meningkat di Pandeglang

PANDEGLANG (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Kebakaran (BPBD-PK) Kabupaten Pandeglang sedang menghadapi tantangan masuknya satwa liar ke wilayah permukiman warga seiring dengan meningkatnya musim peralihan pancaroba.

Sekretaris BPBD-PK Pandeglang, Nana Mulyana mengungkapkan, bahwa selama periode peralihan pancaroba, kehadiran satwa liar seperti buaya di sekitar sungai sering terjadi.

Hal ini merupakan peringatan penting bagi masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh keberadaan satwa liar tersebut.

"Kepala desa juga kami ingatkan untuk lebih berhati-hati, karena hewan seperti buaya tetap merupakan ancaman yang harus kita waspada," ungkapnya, Senin (8/1).

Dikatakannya, pada awal tahun 2024, BPBD-PK Pandeglang telah berupaya

menangani penangkapan satwa liar, terutama ular, yang masuk ke permukiman warga.

"Ya kalau sekarang yang dilakukan penanganan oleh kami kalau sekarang ini kurang lebih ada lima penanganan ular pada situasi pancaroba sekarang ini," ucapnya.

Ia melanjutkan, untuk selama tahun 2023, BPBD-PK Pandeglang telah menangani lebih dari 10 kasus satwa liar. "Dari awal Januari hingga akhir tahun kemarin, kami telah menangani lebih dari 10 penanganan ular," jelasnya.

Ia mena b a h k a n , BPBD-PK Pandeglang juga mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada terhadap kemungkinan kehadiran satwa liar selama peralihan musim pancaroba. "Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat Pandeglang agar tetap waspada menghadapi perubahan cuaca ini. Kita perlu tetap berhati-hati dan waspada, terutama di sekitar bantaran sungai," pungkasanya. ●pra

Stok Cadangan Beras Pemerintah di Pandeglang Menipis

PANDEGLANG (IM)- Memasuki tahun 2024, persediaan stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) di gudang bencana Kabupaten Pandeglang sudah mulai menipis. Hal itu terjadi karena memang Pemkab Pandeglang belum bisa belanja beras untuk kebutuhan CBP bersumber dari APBD tahun 2024.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang, Sutoto membenarkan persediaan stok CBP sudah mulai menipis.

"Persediaan di gudang bencana tersisa satu ton. Untuk antisipasi kita sedang ikhtiar pengusulan bantuan ke pusat dan provinsi," katanya, Senin (8/1).

Pengusulan bantuan dilakukan kepada pusat dan provinsi karena sementara ini Pemkab Pandeglang belum bisa belanja dari APBD tahun 2024. Sementara kebutuhan cadangan beras itu sangat dibutuhkan karena masuk kebutuhan pokok dasar logistik pemberian bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat.

"Khususnya kepada warga korban bencana. Mengingat saat ini sudah memasuki musim hujan dan kemarin juga baru saja terjadi bencana banjir merendam ratusan rumah warga maka kebutuhan dasar itu sangat dibutuhkan," katanya.

Namun, dikatakan Sutoto, pada saat ini persediaan stok beras menipis dan tengah diupayakan untuk dilakukan penambahan.

"Kita tengah memohon bantuan kepada pusat dan provinsi. Semoga saja bisa direalisasikan karena memang beras sangat dibutuhkan," katanya.

Ketua Forum Relawan Kampung Siaga Bencana (KSB) Kabupaten Pandeglang, Beni Madsira melaporkan, stok logistik Lumbung Sosial di 15 kecamatan sudah menipis.

"Kaitan stok logistik di semua lumbung sosial kita sudah menipis semua. Bahkan ada yang sudah kosong sama sekali," katanya.

Semisalnya persediaan stok pada Lumbung Sosial di Angsana ini, stok logistik hanya beberapa bungkus sembako. Paling hanya tersedia lima paket sembako lagi.

"Jadi untuk logistik yang lain memang Lumbung Sosial kita sekarang sudah menipis semua tidak ada stok. Kemungkinan ketika ada bencana besar misal banjir, atau gimana, kita juga kalau menghitung stok agak kewalahan," katanya.

Tetapi mungkin di BPBD dan Dinsos masih ada. KSB selaku relawan yang turut mengelola Lumbung Sosial akan membuat surat pengajuan penambahan stok logistik.

"Saya sudah perintahkan kepada temen-temen KSB untuk melakukan pengajuan stok barang lagi untuk logistik. Karena memang kita dulu dikasih hanya pertama pada tahun 2023 itu bulan 10 atau Oktober dikasih 40 paket per Lumbung Sosial dan sekarang sudah mulai menipis," katanya.

Jumlah Lumbung Sosial di Kabupaten Pandeglang kurang lebih di 15 kecamatan. Lumsos Cibitung, Cibaliung, Sumur ada dua Lumsos, Cigelis, Panimbang, Sukaresmi, Labuan, Patia, Carita, Pagelaran, Mandalawangi, Cimanuk, Angsana dan Kecamatan Cikisik. ●pra

Pembangunan Bendungan Karian Bawa Tingkatkan Ekonomi Warga

LEBAK (IM)- Pembangunan Bendungan Karian di Kabupaten Lebak, Banten dapat membawa peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat setempat sehingga mampu mensejahterakan kehidupan mereka.

"Kami meyakini kehadiran Waduk Karian itu berdampak positif terhadap ekonomi warga setempat," kata Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Bob Arthur Lombogia saat menunggu peresmian Presiden Joko Widodo di Lebak, Senin (8/1).

PUPR komitmen untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat dengan membangun area "multiplier effect" di kawasan Waduk Karian. Mereka masyarakat bisa melakukan kegiatan ekonomi dengan membuka aneka

usaha berjualan juga hasil kerajinan usaha micro kecil dan menengah (UMKM).

Sebab, pembangunan Waduk Karian, selain untuk pendistribusian air baku juga peningkatan ekonomi warga setempat. Selain itu juga akan menjadi kawasan wisata karena memiliki daya tarik yang bisa mendapatkan kunjungan dari berbagai daerah. "Saya kira Waduk Karian itu memberikan dampak secara langsung bagi peningkatan ekonomi warga setempat," kata Bob.

Sementara itu, Asisten Daerah (Asda - I) Sekertariat Pemerintah Kabupaten Lebak, Alkadri mengatakan Bendungan Karian dapat menumbuhkan sektor pariwisata sehingga mendorong pendapatan ekonomi daerah dan masyarakat setempat.

Bendungan Karian yang dibangun tahun 2015 dengan menenggelamkan

sebanyak 12 desa di empat kecamatan antara lain Rangkasbitung, Maja, Sajira dan Cimarga dipastikan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Pembangunan Karian bisa menjadikan wisatawan sehingga masyarakat yang tergusur proyek nasional yang kebanyakan sebagai buruh tani, pekerja urban hingga pekerja migran bisa berjualan hingga penjaga parkir kendaraan dan keamanan.

Di samping itu, mereka bisa melahirkan kluster-kluster ekonomi masyarakat, seperti tumbuhnya warung-warungan, rumah makan dan kerajinan produk UMKM.

"Kami menilai keberadaan Waduk Karian bisa menjadi kekuatan ekonomi baru bagi masyarakat setempat," kata Alkadri. ●pra



EDUKASI PEMILU BAGI PELAJAR DI SOLO

Sejumlah jurnalis siswa SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo mendengarkan penjelasan tentang Pemilu oleh petugas KPU Kota Surakarta di kantor KPU setempat, Solo, Jateng, Senin (8/1/2024) untuk mengedukasi dan memberi referensi bagi generasi muda mengenai demokrasi dan tata cara Pemilu serta Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia.



KASUS DBD DI KENDARI

Perawat melakukan pengecekan infus pasien DBD di RSUD Bahteramas Kendari, Kota Kendari, Sulteng, Senin (8/1). Berdasarkan data RSUD Bahteramas dalam kurun seminggu terakhir tercatat 15 kasus DBD yang didominasi anak-anak dan diperkirakan akan bertambah.

Minimalisir Kemacetan, Pemprov Banten Siapkan Bus Pegawai

SERANG (IM)- Untuk meminimalisir kemacetan, Pemprov Banten menyiapkan bus pegawai sejak Mei lalu. Ada tiga bus yang disiapkan Pemprov Banten sebagai bus antar jemput pegawai.

Plt Kepala Biro Umum Setda Provinsi Banten, Rina Dewiyanti mengatakan, ada tiga jurusan bus pegawai Pemprov Banten. "Serang - Lebak, Serang - Tangerang, dan Serang - Cilegon," ujar Rina.

Kata dia, bus pegawai itu diberikan sebagai bentuk pelayanan Pemprov bagi ASN yang berdomisili di luar Kota Serang. Selain mengurangi kemacetan, bus ini juga ekonomis dan gratis bagi pegawai Pemprov.

Rina mengatakan, bus itu beroperasi saat jam berangkat dan pulang kerja. "Saat ini busnya selalu penuh," ujar perempuan yang juga menjabat sebagai Kepala

BPKAD Provinsi Banten ini.

Kata dia, bus pegawai Pemprov Banten itu sudah lama ada. Hanya saja baru dioperasikan kembali Mei lalu. Meskipun bus sudah penuh, tetapi belum ada rencana untuk penambahan bus.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Banten, Asep Mulya Hidayat mengaku terbantu dengan adanya bus pegawai Pemprov Banten ini.

Ia yang berdomisili di Tangerang ini selama ini menggunakan kendaraan pribadi untuk ke kantor. Kini, ia justru menikmati menggunakan bus pegawai Pemprov. "Sudah dua bulan ini saya pakai bus Pemprov. Mudah-mudahan lebih banyak lagi," ujarnya. ●pra